



Perencanaan Pembelajaran Akuntansi

Oleh: Annisa Ratna Sari, M.S.Ed



Penentuan dan Penyusunan

Evaluasi Pembelajaran



PENILAIAN

Penilaian → pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa

Penilaian → meliputi proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis dan menjelaskan kerja/prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait → data dan informasi yang terkumpul digunakan sebagai bukti ukuran keberhasilan pengajaran

PERGESERAN PARADIGMA PENDIDIKAN

Input oriented education
versus
Outcome-oriented education



TUJUAN PENILAIAN KELAS

- Penelusuran (Keeping track) → menelusuri proses pembelajaran anak didik agar tetap sesuai rencana
- Pengecekan (Checking-up) → mengecek kelemahan-kelemahan anak didik selama proses pembelajaran
- Pencarian (Finding-out) → mencari dan menemukan kelemahan dan kesalahan proses pembelajaran
- Penyimpulan (Summing-up) → menyimpulkan apakah anak didik telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan di kurikulum/belum

FUNGSI PENILAIAN KELAS

- Fungsi motivasi → penilaian mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar baik secara individu maupun kelompok
- Fungsi belajar tuntas → memantau ketuntasan belajar siswa (apakah kemampuan yang diharapkan tercapai? siapa yang belum menguasai? Tindakan apa yang perlu dilakukan untuk perbaikan?)
- Fungsi indikator efektifitas pengajaran → untuk melihat seberapa jauh keberhasilan proses belajar mengajar
- Fungsi umpan balik → bagi siswa dan guru

PRINSIP PENILAIAN KELAS

- Mengacu ke kemampuan (competency referenced)
- Berkelanjutan (continuous)
- Didaktis → perancangan penilaian yang kreatif dan menarik untuk merangsang keingintahuan dan mendorong siswa belajar
- Menggali informasi → informasi untuk pengambilan keputusan dan umpan balik
- Melihat yang benar dan salah → analisis terhadap kesalahan jawaban dan penyelesaian masalah yang diberikan oleh siswa bermanfaat untuk menghindari miskonsepsi dan ketidakjelasan dalam proses pembelajaran


KETERKAITAN PENILAIAN & PBM



METODE PENILAIAN KELAS

- A. Tes Tertulis
- B. Penilaian Kinerja (Performance Assessment)
- C. Penilaian Portofolio
- D. Penilaian Proyek
- E. Penilaian Hasil Kerja (Product Assessment)
- F. Penilaian Sikap
- G. Penilaian Diri (Self Assessment)

A. TES TERTULIS

- Tujuan Tes Tertulis
 1. Mendiagnosa kekuatan dan kelemahan siswa
 2. Menilai kemampuan (pengetahuan dan skill) siswa
 3. Memberikan bukti atas kemampuan yang telah dicapai
 4. Menyeleksi kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok
 5. Monitoring standar pendidikan
- 

A. TES TERTULIS

- Fungsi Tes Tertulis
 1. Tes Formatif → dilakukan saat berlangsung proses belajar mengajar, periodik, dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar
 2. Tes Sumatif → dilakukan pada akhir program dalam 1 tahun/1 semester, materi yang diujikan meliputi keseluruhan pokok bahasan dalam 1 tahun/1 semester

A. TES TERTULIS

- Bentuk Instrumen Tes Tertulis
 1. Obyektif
 - a.pilihan ganda
 - b.Benar-Salah
 - c.menjodohkan
 2. Non Obyektif
 - a.jawaban singkat/isian singkat
 3. Soal Uraian
 - a.uraian obyektif
 - b.uraian bebas
 - c.pertanyaan lisan

B. PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE)

- Definisi penilaian kinerja
Penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta mendemonstrasikan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan

B. PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE)

- Langkah-langkah penilaian kinerja
 1. Mengidentifikasi langkah-langkah penting yang diperlukan/mempengaruhi hasil akhir yang terbaik
 2. Menuliskan perilaku kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk memberikan hasil akhir yang terbaik
 3. Membuat kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur untuk kemudahan observasi
 4. Mendefinisikan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasar urutan melalui pengamatan
 5. Jika ada, periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah dibuat orang lain

B. PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE)

- Metode yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja

1. Metode Holistik

Digunakan apabila para penskor (rater) hanya memberikan 1 skor/nilai (single rating) berdasarkan penilaian terhadap seluruh peserta

2. Metode Analitik

Digunakan apabila para penskor (rater) memberikan penilaian pada berbagai aspek yang berbeda yang berhubungan dengan kinerja yang dinilai → checklist & rating scale

C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Definisi Portofolio
Merupakan kumpulan atau berkas pilihan yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian



C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Tujuan Portofolio
 1. Menghargai perkembangan yang dialami siswa
 2. Mendokumentasikan proses pembelajaran
 3. Apresiasi pada prestasi kerja siswa yang terbaik
 4. Merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimentasi
 5. Meningkatkan efektifitas proses pengajaran
 6. Bertukar informasi antara ortu/wali dengan guru
 7. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa
 8. Untuk refleksi diri dan membantu siswa dalam merumuskan tujuan

C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Prinsip Portofolio
 1. Saling percaya (mutual trust) antara guru dan siswa
 2. Kerahasiaan bersama (confidentiality) antara guru dan siswa
 3. Milik bersama (join ownership) antar siswa dan guru
 4. Kepuasan (satisfaction)
 5. Kesesuaian (relevance)
 6. Penilaian proses dan hasil

C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Metode Portofolio
 1. Saling percaya (mutual trust) antara guru dan siswa
 2. Kerahasiaan bersama (confidentiality) antara guru dan siswa
 3. Milik bersama (join ownership) antar siswa dan guru
 4. Kepuasan (satisfaction)
 5. Kesesuaian (relevance)
 6. Penilaian proses dan hasil

C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Langkah-langkah penilaian portofolio
 1. Menentukan bentuk dokumen/hasil pekerjaan yang perlu dikumpulkan
 2. Siswa mengumpulkan dan menyimpan dokumen dan hasil pekerjaannya
 3. Menentukan kriteria penilaian yang digunakan
 4. Mengharuskan siswa menilai hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan
 5. Menentukan waktu dan penyelenggaraan pertemuan portofolio
 6. **Melibatkan ortu dalam proses penilaian portofolio**

C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Hal-hal yang dapat dijadikan bahan penilaian portofolio
 1. Penghargaan tertulis
 2. Penghargaan lisan
 3. Hasil kerja biasa dan hasil pelaksanaan tugas siswa
 4. Daftar ringkasan hasil pekerjaan
 5. Catatan sebagai hasil pekerjaan
 6. Catatan sebagai peserta dalam suatu kerja kelompok
 7. Contoh hasil pekerjaan
 8. Catatan/laporan dari pihak yang relevan
 9. Daftar kehadiran
 10. Hasil ujian/tes
 11. Catatan peringatan guru terhadap kesalahan siswa



TO BE CONTINUED



C. PENILAIAN PORTOFOLIO

- Portofolio sangat bermanfaat baik bagi guru maupun siswa untuk menggambarkan perkembangan kompetensi siswa dan melakukan penilaian proses.
- Agar penilaian menjadi obyektif, guru perlu membuat rubrik sebagai pedoman penilaian dan mengkomunikasikan pada siswa.
- Rubrik hendaknya memuat:
 1. Daftar kriteria kinerja siswa
 2. Ranah-ranah atau konsep yang akan dinilai
 3. Gradasi mutu

D. PENILAIAN PROYEK

- Proyek → tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas berupa investigasi yang terdiri dari tahap pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, hingga penyajian data.
- Proyek merupakan (1) suatu sarana yang penting untuk menilai kemampuan umum dalam semua bidang; (2) memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan informasi.

D. PENILAIAN PROYEK

- Pertimbangan dalam merencanakan penilaian proyek:
 1. Kemampuan pengelolaan → guru harus mempertimbangkan kemampuan guru dalam mengelola/me-manage pelaksanaan proyek siswa
 2. Relevansi → guru harus memastikan adanya keterkaitan antara proyek dan aspek pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang ingin diraih dalam pembelajaran (tujuan pembelajaran)
 3. Keaslian → guru harus memastikan bahwa hasil karya siswa adalah hasil karyanya sendiri, dan juga memastikan besaran porsi bantuan/dukungan yang bisa ia berikan

D. PENILAIAN PROYEK

- Metode penilaian proyek → holistik dan analitik pada proses maupun produknya.

Holistik → nilai tunggal mencerminkan kesan umum

Analitik → nilai diberikan pada berbagai aspek

Contoh aspek yang dapat dinilai: keaktifan, makalah yang dibuat, aktifitas observasi, presentasi hasil proyek, dsb

- Kekonsistenan nilai perlu diperhatikan
- Sangat penting bagi guru untuk memastikan bahwa nilai dapat dimengerti oleh siswa

E. PENILAIAN HASIL KERJA (PRODUK)

- Penilaian hasil kerja siswa → penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk tertentu dan kualitas produk tersebut
- 2 tahapan penilaian hasil kerja siswa:
 - (1) penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja siswa
 - (2) penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya siswa/kerja siswa
- Hasil kerja dapat berupa kain, kertas, metal, kayu, plastik, keramik, lukisan, gambar, dan patung.
- Hasil kerja yang berupa aransemèn musik, koreografi, dan karya sastra tidak termasuk dalam penilaian ini.

E. PENILAIAN HASIL KERJA (PRODUK)

- Tahapan pembuatan hasil kerja (produk):
Tahap perancangan → tahap produksi → tahap akhir
- Tahapan perencanaan penilaian hasil kerja:
Tujuan penilaian hasil kerja → Standar kompetensi yang harus dicapai siswa → Kisi-kisi instrumen penilaian (kriteria) → penilaian
- Kriteria penilaian:
 - 1) Relevan dan mewakili kompetensi yang diukur
 - 2) Jumlah dan obyektifitas hasil kerja

E. PENILAIAN HASIL KERJA (PRODUK)

- Penilaian dan Pencatatan Hasil Kerja Siswa:
 - 1) Anekdotal → catatan pengamatan guru terhadap siswa selama kbm untuk mencatat kompetensi yang belum terlihat pada hasil kerja siswa, e.g. kerjasama, praktek
 - 2) Skala Penilaian Analitis → penilaian terhadap beberapa aspek hasil kerja siswa dari berbagai kriteria
 - 3) Skala Penilaian Holistik → penilaian keseluruhan hasil kerja siswa, e.g. kualitas hasil kerja, kemampuan siswa mengevaluasi hasil kerja

E. PENILAIAN SIKAP

- Faktor pembentuk sikap:
 - (1) Sifat bawaan, e.g. kecerdasan, temperamen, dsb
 - (2) Sifat warisan (terbentuk dari keluarga), e.g. sentimen golongan, keagamaan, dsb
 - (3) Proses pembelajaran dan pengalaman, melalui
 - ✓ Mengamati dan meniru (learning through modeling)
 - ✓ Menerima penguatan → penguatan + (hadiah/ganjaran/pujian) dan penguatan – (hukuman/kemarahan)
 - ✓ Menerima informasi lisan dan tulisan

E. PENILAIAN SIKAP

- Sikap-sikap yang dapat dinilai:
 1. Sikap siswa terhadap mata pelajaran
 2. Sikap terhadap proses pembelajaran
 3. Sikap terhadap materi dari pokok-pokok bahasan yang ada
 4. Sikap yang berhubungan dengan nilai-nilai tertentu yang ditanamkan melalui materi pembelajaran
 5. Sikap yang berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum

E. PENILAIAN SIKAP

- Cara-cara penilaian sikap:
 1. Observasi perilaku → catatan khusus tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan siswa selama di sekolah (critical incident report)
 2. Pertanyaan langsung
 3. Laporan pribadi
 4. Penggunaan skala sikap → skala diferensiasi semantic (kuesioner sikap)

E. PENILAIAN SIKAP

- Manfaat penilaian sikap:
 - (1) Mengetahui faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran
 - (2) Sebagai feedback pengembangan dan perbaikan pembelajaran
 - (3) Untuk memperoleh masukan/feedback bagi peningkatan profesionalisme guru → mendeteksi kekuatan dan kelemahan berdasar persepsi siswa
 - (4) Pembinaan sikap siswa dengan memperhatikan teori pembentukan dan perubahan sikap

E. PENILAIAN DIRI (SELF ASSESSMENT)

- Penilaian diri di tingkat kelas (PDK)/Classroom Self Assessment (CSA) → penilaian yang dilakukan sendiri oleh guru atau siswa yang bersangkutan untuk kepentingan pengelolaan KBM di tingkat kelas